

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rasionalitas Jenis Penelitian**

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu di perhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Metode ilmiah berarti bahwa kegiatan penelitian didasarkan pada ciri-ciri ilmiah, yaitu. rasional, empiris dan sistematis. Beralasan artinya kegiatan penelitian diatur secara wajar sehingga berada dalam ranah pemikiran manusia. Empiris artinya metode yang digunakan dapat diamati melalui panca indra manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan merasakan metode yang digunakan. Sistematis artinya proses penelitian menggunakan langkah-langkah logis tertentu. Adapun metode yang digunakan penulis sebagai sarana dan pedoman dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **3.2 Objek dan Subjek Penelitian**

##### **3.2.1 Subjek Penelitian**

Yang dimaksud dengan subyek penelitian, adalah orang, tempat, atau benda yang diamati dalam rangka pembumbutan sebagai sasaran ( Kamus Bahasa Indonesia, 1989: 862). Adapun subyek penelitian dalam tulisan ini, adalah Pegawai pelayanan regident perpanjangan ranmor di Samsat Polres

Lamongan.

### 3.2.2 Objek Penelitian

Yang dimaksud dengan obyek penelitian, adalah hal yang menjadi sasaran penelitian ( Kamus Bahasa Indonesia; 1989: 622). Menurut (Supranto 2000: 21) obyek penelitian adalah himpunan elemen yang dapat berupa orang, organisasi atau barang yang akan diteliti. Kemudian dipertegas (Anto Dayan 1986: 21), obyek penelitian, adalah pokok persoalan yang hendak diteliti untuk mendapatkan data secara lebih terarah. Adapun Obyek penelitian dalam tulisan ini meliputi: (1) implementasi pelayanan regident perpanjangan ranmor di Samsat Polres Lamongan (2) Kendala – kendala pelayanan regident perpanjangan ranmor di Samsat Polres Lamongan (3) Upaya dalam mengatasi kendala-kendala pelayanan regident perpanjangan ranmor di Samsat Polres Lamongan.

## **3.3 Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data**

### 3.3.1 Jenis Data

Terdapat Dua Jenis data dalam Penelitian ini yaitu data primer dan data Sekunder, Data primer adalah data yang berasal dari sumber asli ataupun pertama. Dalam penelitian ini data yang diperoleh berasal dari Hasil Wawancara, dan Observasi pada Pegawai pelayanan regident perpanjangan ranmor di Samsat Lamongan.

Sedangkan Data sekunder merupakan data bisa didapatkan dari sumber kedua yang didapatkan melalui buku-buku , brosur dan artikel yang di

diperoleh dari website yang berhubungan dengan penelitian ini. Atau data yang berasal dari orang-orang kedua atau bukan data yang datang secara langsung, data ini mendukung pembahasan dan penelitian, untuk itu beberapa sumber buku atau data yang di peroleh akan membantu dan mengkaji secara kritis penelitian tersebut. Untuk mendapatkan data ini peneliti mengambil sejumlah data dari website, buku-buku, brosur, dan contoh penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan penelitian ini

### 3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### 1. Primer

Teknik pengumpulan data primer diperoleh dari wawancara yaitu dengan melakukan tanya jawab secara bebas terarah dengan sudah menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan diberikan.

#### 2. Sekunder

Teknik pengumpulan data sekunder didapatkan dari sumber buku, dokumen resmi yang berhubungan dengan objek penelitian.

### 3.4 Teknis Analisis Data

Jenis / Tipe penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini adalah *yuridis sosiologis*, yaitu suatu metode pendekatan yang tidak hanya ditinjau

dari kaidah-kaidah hukum saja, tetapi juga meninjau keadaan yang timbul dalam masyarakat tentang pelaksanaan kaidah-kaidah hukum tersebut. Selain itu juga hukum yang secara empiris merupakan gejala yang terjadi dalam masyarakat, disatu pihak dapat dipelajari sebagai suatu variabel dari penyebab yang menimbulkan akibat-akibat pada berbagai segi kehidupan secara sosial.

Spesifikasi penelitian yang akan digunakan adalah deskriptif analitis, yaitu memberikan gambaran atau deskripsi serta data yang seteliti mungkin. Dalam hal ini mengenai implementasi pelayanan resident perpanjangan ranmor di Samsat Lamongan.

Sementara Penentuan Sampel dalam penelitian ditetapkan dengan teknik *purposive sampling*, yaitu sampel yang dipilih berdasarkan pertimbangan dan tujuan penelitian. Berdasarkan pengertian di atas maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah pelayanan resident perpanjangan ranmor di Samsat Lamongan periode 2020 sampai dengan 2021.

Sedangkan Teknik yang digunakan dalam menganalisis data pada umumnya adalah metode induktif dan deduktif. Adapun tahapan proses analisis data adalah :

- Analisis Data, adalah usaha yang dilakukan dengan cara melakukan Analisa atau memeriksa data, melakukan perorganisasian data, memilih dan memilahnya menjadi sesuatu yang dapat diperoleh.
- Mereduksi data, data dari hasil wawancara dengan beberapa sumber data serta hasil dari studi dokumentasi dalam bentuk catatan lapangan yang selanjutnya

dianalisis oleh penulis.

- Penyajian data, dilakukan dengan menggabungkan informasi yang diperoleh dari hasil wawancara dengan beberapa sumber data dan studi dokumentasi.
- Verifikasi dan pembuatan kesimpulan, dimana peneliti melaksanakan interpretasi dan penetapan makna dari data yang tersaji.

Sementara Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif (Moleong, 2007:320).

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dijalankan benar-benar merupakan sebuah penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, credibility, transferability, dependability, dan confirmability (Sugiyono, 2007:270).

Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu melakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan adalah:

Pertama, Uji credibility (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah maka dilakukan:

- Perpanjangan Pengamatan

Memperluas wawasan dapat meningkatkan kredibilitas/kepercayaan terhadap

data. Memperluas observasi berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan observasi, mewawancarai kembali sumber data yang ditemuinya, dan sumber data yang lebih baru. Perluasan pengamatan berarti bahwa hubungan antara peneliti dan sumber menjadi semakin terjalin, intim, terbuka, saling percaya, sehingga informasi yang diperoleh menjadi lebih lengkap. Memperluas pengamatan untuk memverifikasi kredibilitas data penelitian berfokus pada verifikasi informasi yang diperoleh. Informasi yang diterima setelah kembali ke lapangan benar atau tidak, sudah ada perubahan atau tetap tidak berubah. Apabila informasi yang diperoleh setelah kembali ke lapangan dapat diukur/akurat artinya kredibel, maka perpanjangan pengamatan harus dihentikan.

- Meningkatkan kecermatan

Penelitian terus meningkatkan tingkat akurasi atau konsistensi agar keamanan informasi dan waktu kejadian dapat terekam atau terekam dengan baik dan sistematis. Meningkatkan ketelitian adalah cara untuk memeriksa/memverifikasi hasil karya apakah data yang dikumpulkan, dibuat dan disajikan sudah benar atau belum. Untuk meningkatkan kegigihan peneliti dapat dilakukan dengan membaca berbagai sumber, buku, penelitian terdahulu dan dokumen terkait serta membandingkan hasil penelitian yang diperoleh. Dengan demikian, peneliti lebih rajin menghasilkan laporan yang akhirnya lebih berkualitas .

- Triangulasi

Wiliam Wiersma (1986) mengatakan triangulasi dalam pengujian

kredibilitas diartikan sebagai Periksa data dari sumber yang berbeda pada waktu yang berbeda. Jadi ada triangulasi sumber, trigulasi teknik pengumpulan data dan trigulasi waktu. (Sugiyono, 2007:273).

Triangulasi Sumber, Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (member check) dengan tiga sumber data (Sugiyono, 2007:274).

Triangulasi Teknik, Memeriksa kredibilitas informasi melibatkan pemeriksaan informasi dari sumber yang sama dengan menggunakan berbagai teknik. Misalnya, wawancara, observasi, dokumentasi dapat dilakukan untuk memverifikasi informasi. Jika teknik pengendalian reliabilitas data menghasilkan data yang berbeda, peneliti akan melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data yang relevan untuk mengkonfirmasi data mana yang diyakini benar. (Sugiyono, 2007:274).

Triangulasi Waktu, Dengan teknik wawancara pagi, saat informan masih segar, data yang terkumpul memberikan informasi yang lebih valid, sehingga lebih kredibel. Selain itu, dapat dilakukan melalui verifikasi melalui wawancara, observasi atau teknik lain pada waktu yang berbeda atau dalam situasi yang berbeda. Jika hasil pengujian memberikan data yang berbeda maka dilakukan pengulangan untuk mendapatkan kepastian tentang data tersebut (Sugiyono, 2007:274).

Analisis Kasus Negatif, Analisis kasus negatif berarti peneliti mencari

informasi yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan informasi yang ditemukan. Ketika tidak ada lagi data yang anomali atau bertentangan, berarti Anda masih mendapatkan informasi yang bertentangan dengan apa yang ditemukan, memungkinkan peneliti untuk mengubah temuannya. (Sugiyono, 2007:275).

Penggunaan Bahan Referensi, Yang dimaksud dengan referensi adalah pendukung untuk pembuktian data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang dipaparkan perlu dilengkapi dengan foto - foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih bisa dipercaya (Sugiyono, 2007:275).

Mengadakan Membercheck, Tujuan member check adalah untuk menentukan seberapa banyak informasi yang diterima sesuai dengan informasi yang diberikan oleh penyedia informasi. Dengan demikian, tujuan verifikasi anggota adalah untuk memastikan bahwa informasi yang dikumpulkan dan digunakan dalam laporan konsisten dengan apa yang dimaksudkan oleh sumber informasi atau informan. (Sugiyono, 2007:276).

Kedua, Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil (Sugiyono, 2007:276).

Ketiga, Kajian reliabilitas atau kehandalan, beberapa percobaan selalu memberikan hasil yang sama. Penelitian reliabilitas atau dapat dipercaya adalah penelitian. Jika penelitian dilakukan oleh orang lain dengan



menggunakan proses penelitian yang sama, maka hasil yang sama juga akan diperoleh. Uji reliabilitas dilakukan melalui pemeriksaan mendalam terhadap proses penelitian.

Dengan cara auditor yang independen atau pembimbing yang independen mengaudit keseluruhan aktivitas yang dilaksanakan oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian. Misalnya bisa dimulai ketika bagaimana peneliti mulai menentukan masalah, turun ke lapangan, memilih sumber data, melaksanakan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai pada pembuatan laporan hasil pengamatan.

Ke empat, Uji objektivitas kualitatif disebut juga dengan uji validasi penelitian. Penelitian dianggap objektif ketika hasil penelitian diterima oleh lebih banyak orang. Pengujian konfirmasi Penelitian kualitatif berarti menguji hasil penelitian dalam konteks proses yang telah selesai. Jika hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut memenuhi standar konfirmabilitas.

Kompetensi atau validitas informasi adalah informasi yang tidak berbeda antara informasi yang diperoleh peneliti dengan informasi yang benar-benar ada pada objek penelitian, sehingga dapat diperhatikan validitas informasi yang disajikan.